

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani yakni, *methodos* yang berarti cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah cara kerja yaitu cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.¹

1. Model Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.² Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.³ Adapun karakteristik penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

- a. *An inquiry of practice from within* (penelitian berawal dari kerisauan guru akan kinerjanya)
- b. *Self-reflective inquiry* (metode utama adalah refleksi diri, bersifat agak longgar, tetapi tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian).
- c. Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran.
- d. Tujuannya memperbaiki pembelajaran.⁴

¹Keontjaringrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), Cet. XIII, hlm. 7.

²Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SMA, SMK*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), hlm. 3.

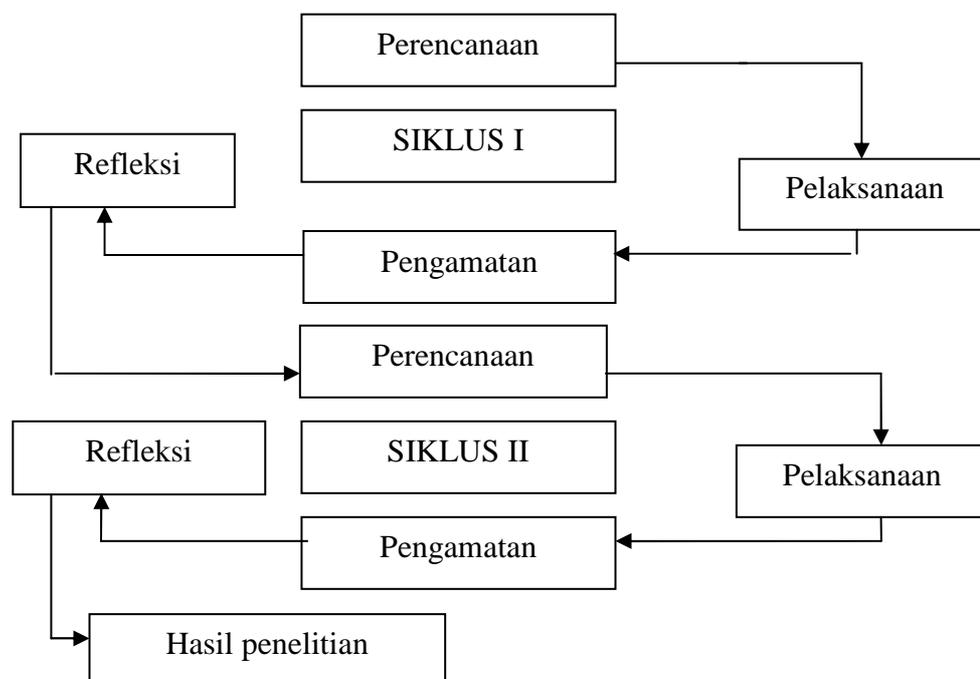
³Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), Cet. 6, hlm. 3.

⁴Zainal Aqib, *op.cit.*, hlm. 3.

- e. Dalam tiap siklus selalu ada 4 tahapan, yakni: perencanaan (termasuk RPP dan instrumen pembelajaran); tindakan; pengamatan; dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Model Penelitian Tindakan⁵:



Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Permohonan ijin kepada kepala sekolah MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara.
- 2) Observasi dan wawancara. Observasi ini dilakukan didalam kelas VIII ketika kegiatan pelajaran al-Qur'an Hadits

⁵ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 16.

berlangsung, sedangkan kegiatan wawancara dilakukan dengan guru al-Qur'an Hadits yang mengajar kelas VIII-C.

- 3) Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- 4) Menyusun rencana penelitian.

b. Pelaksanaan

1) Siklus I

a) Perencanaan Tindakan

Bersama guru al-Qur'an Hadits, peneliti :

- (1) Merencanakan materi yakni tolong-menolong dan mencintai anak yatim dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VIII.
- (2) Menentukan metode pembelajaran kooperatif yaitu tipe *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)*.
- (3) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi tolong-menolong dan mencintai anak yatim yang telah direncanakan dan diserahkan pada guru agar dipelajari sesuai yang dikehendaki oleh peneliti.
- (4) Mengembangkan skenario metode pembelajaran *CIRC*.
- (5) Menyusun lembar pengamatan yang meliputi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik dan lembar pengamatan guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran kegiatan di kelas VIII-C.
- (6) Membentuk kelompok yang heterogen. Peserta didik dibagi menjadi 8 (delapan) kelompok dengan setiap kelompoknya beranggotakan kurang lebih 4-5 orang.
- (7) Menyiapkan format evaluasi yang berupa tes formatif.
- (8) Mengembangkan format evaluasi metode pembelajaran *CIRC*.

b) Pelaksanaan Tindakan yaitu menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario *CIRC*. Adapun kegiatannya :

- (1) Guru melaksanakan apa yang telah disepakati setelah melakukan diskusi dengan kolaborator pada tahap perencanaan, yaitu melakukan tindakan yang tertera dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
- (2) Guru melakukan pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar berlangsung dengan materi tolong-menolong dan mencintai anak yatim.
- (3) Guru memotivasi peserta didik untuk mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama dengan kelompoknya.
- (4) Guru memberikan tes pada peserta didik untuk dapat diketahui keberhasilan pertemuan pada siklus I.

c) Pengamatan Tindakan (Observasi)

- (1) Pengamatan terhadap peserta didik

Guru mengamati setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik. Dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pembelajaran hingga akhir. Peneliti juga mengamati aktivitas belajar baik peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran kooperatif tipe *CIRC*.

- (2) Pengamatan terhadap guru

Observer mengamati guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *CIRC*.

d) Refleksi Tindakan

Refleksi merupakan analisis dan evaluasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* pada tahap siklus I yang dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator.

- (1) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario metode pembelajaran *CIRC*.
- (2) Menganalisis hasil pengamatan siklus I untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran di siklus II.
- (3) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar observasi.
- (4) Mendiskusikan pada guru tentang hasil analisis untuk tindakan perbaikan atau rancangan revisi pada pelaksanaan kegiatan penelitian selanjutnya dalam siklus II.

2) Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti dan guru bersama-sama mengamati proses kegiatan belajar dengan metode *CIRC* yang berlangsung didalam kelas VIII. Langkah-langkah siklus II adalah:

a) Perencanaan Tindakan

- (1) Identifikasi masalah dan penerapan alternatif pemecahan masalah yang muncul pada siklus I.
- (2) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi yang telah disempurnakan sesuai hasil refleksi siklus I.
- (3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pokok bahasan yang sama dengan materi yang berbeda dari siklus I melalui pengelolaan kelas yang lebih efektif.
- (4) Peneliti menyiapkan kembali lembar pengamatan yang meliputi lembar pengamatan aktivitas peserta didik dan lembar pengamatan guru dalam kegiatan pembelajaran.

b) Pelaksanaan Tindakan

- (1) Kolaborator kembali menampung semua permasalahan yang muncul setelah siswa melakukan siklus I
- (2) Guru melakukan apa yang menjadi tugasnya untuk mengelola kelas sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang tercantum dalam RPP untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *CIRC*.
- (3) Guru memperjelas materi yang sedang dipelajari
- (4) Guru memberikan bimbingan pada setiap kelompok untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran.
- (5) Ketua kelompok melaporkan (mempresentasikan) hasil diskusi di depan kelas.
- (6) Guru bersama peserta didik membahas hasil diskusi dan sambil mengulang hal-hal yang dianggap sulit dipahami sekaligus memberikan kesimpulan materi yang sedang dibahas.
- (7) Guru memberikan tes akhir sebagai evaluasi terakhir .

c) Pengamatan Tindakan (observasi)

- (1) Pengamatan terhadap peserta didik.

Guru mengamati setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik. Dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pembelajaran hingga akhir. observer juga mengamati aktivitas belajar baik peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran kooperatif tipe *CIRC*.

- (2) Pengamatan terhadap guru

Peneliti mengamati guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *CIRC*.

d) Refleksi Tindakan

Mendiskusikan hasil pengamatan bersama kolaborator. Setelah akhir siklus II ini maka diharapkan metode

pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits maupun yang lainnya.

2. Subyek Penelitian

Subyek yang akan diteliti atau sampel yang akan diteliti adalah siswa yang mendapat pembelajaran al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII-C MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara.

3. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kerjasama antara guru dengan peneliti sangat penting dalam menggali permasalahan nyata yang dihadapi. Terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil, dan menyusun laporan akhir.⁶ Namun, yang bertindak dalam proses belajar mengajar di kelas pada materi tersebut adalah peneliti. Jadi, peneliti disini disamping sebagai peneliti sendiri juga menjadi pengelola jalannya pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *CIRC*. Sedangkan guru al-Qur'an Hadits hanya sebagai observer (kolaborator). Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator disini adalah :

- Bpk. Muslikhan, S. Ag, beliau adalah lulusan dari Institut Islam Nahdhatul Ulama' (INISNU) Jepara tahun 1995. Beliau mengajar di MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara sejak tahun 1987, sebagai guru pengampu mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan TIK. Sedangkan saat ini beliau mengampu mata pelajaran al-Qur'an Hadits dari kelas VII hingga kelas VIII dan kebetulan beliau juga adalah wali kelas VII A pada tahun pelajaran 2008-2009.

⁶Suharsimi Arikunto, dkk, *op.cit.*, hlm. 63.

4. Waktu dan Lama Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara. Penelitian berlangsung selama 2 bulan (8 minggu). Pada minggu pertama dan kedua digunakan untuk persiapan, yaitu mempersiapkan pembelajaran dengan membuat RPP, menyusun lembar kerja, menyusun skenario pembelajaran *CIRC*, menyusun instrumen pengamatan dan instrumen tes, menyusun alat evaluasi. Dalam rancangan ini peneliti menyusun rancangan pembelajaran untuk 2 siklus. Pada pelaksanaannya nanti akan direvisi pada setiap siklus berjalan.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain :

1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷ Metode tes ini digunakan untuk mengetahui data hasil belajar peserta didik pada setiap siklusnya.

Teknik tes dalam penelitian ini dilakukan setelah peserta didik melaksanakan pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan metode *CIRC* dengan tujuan untuk mendapatkan data akhir apakah ada perbedaan antara siklus pertama dengan siklus kedua. Bentuk tes yang diberikan berupa tes obyektif pilihan ganda dengan 4 *option* (a, b, c, atau d) dan tes isian (*completion test*) serta tes esai. Contoh soal: menutupi aib orang lain adalah contoh dari sikap.....

- a. Tolong-menolong
- b. Saling menghormati
- c. Toleransi
- d. Mementingkan nasib sendiri

⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Cet.6, hlm. 32.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁸

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung meliputi observasi aktivitas kegiatan peserta didik, observasi kegiatan guru dalam pengelolaan kelas, dan bagaimana proses belajar mengajar yang berkaitan dengan upaya dari guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui metode *CIRC* untuk membuat kesimpulan pelaksanaan pembelajaran pada siklus tersebut yang akan direfleksikan pada siklus berikutnya.

3. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa berupa materi dengan memberikan soal-soal yang harus di kerjakan peserta didik agar penguasaan pada materi hadits tolong-menolong dan mencintai anak yatim dengan menggunakan metode *CIRC* dapat lebih mudah dipahami. Lembar kerja siswa ini disusun untuk mempermudah peserta didik dalam penerimaan konsep pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC*.

4. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta , 2009), Cet. 7, hlm. 145.

dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

Metode ini mencakup data tentang rencana pembelajaran di kelas. Dokumentasi ini berupa program satuan pembelajaran. Selain itu, dokumentasi berupa LKS, dan hasil kerja siswa dalam menganalisis tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim.

B. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk memilih, membuang, menggolongkan, menyusun kedalam kategorisasi, mengklasifikasikan data untuk mendukung tujuan dari penelitian.

Sebagaimana dalam pelaksanaan PTK, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis kualitatif digunakan untuk memberikan informasi yang menggambarkan peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik dan pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits pokok bahasan tolong-menolong dan mencintai anak yatim.
2. Analisis Kuantitatif digunakan untuk menganalisis nilai hasil belajar peserta didik dan perolehan skor aktivitas belajar pada metode pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits pokok bahasan tolong-menolong dan mencintai anak yatim.¹⁰

Dalam hal ini peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata dan prosentase dari hasil belajar maupun aktivitas belajar peserta didik, sebagaimana rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad \text{sedangkan} \quad \bar{X} = \frac{F}{N}$$

Keterangan

F = jumlah skor peserta didik

N = Jumlah skor keseluruhan

P = Jumlah skor dalam prosen

\bar{X} = Rata- rata

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta , 2008), Cet. 6, hlm. 329.

¹⁰Suharsimi Arikunto, dkk, *op.cit.*, hlm. 131.

C. Indikator Keberhasilan

1. Indikator aktifitas siswa

Indikator keberhasilan dari penelitian ini apabila terjadi peningkatan aktifitas belajar siswa sekurang-kurangnya 70% dari jumlah siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 dari seluruh peserta didik dalam kelas. Dilihat dari lembar observasi aktivitas siswa.

2. Indikator hasil belajar

Indikator keberhasilan hasil belajar dari penelitian ini didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VIII-C, yaitu apabila nilai peserta didik memiliki rata-rata 70, sedangkan prosentase yang telah mencapai 75% dari seluruh peserta didik dalam kelas.